

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1.1 Penelitian Terdahulu yang relevan

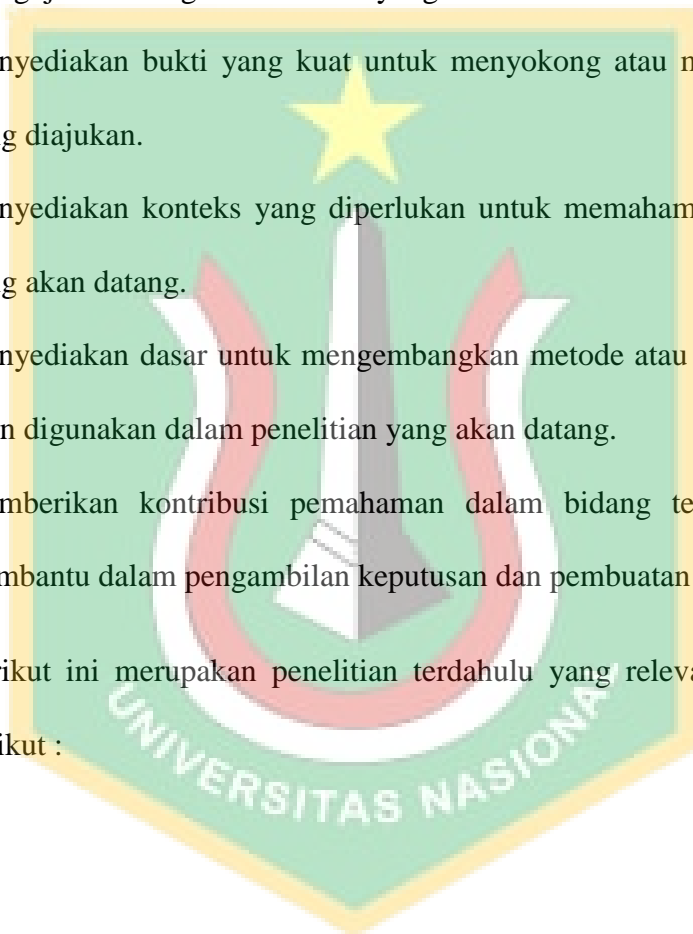
Penelitian terdahulu ialah riset yang diambil sebagai acuan guna dapat membuat penelitian terkini serta pula buat menghindari terbentuknya kesamaan pada penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu juga bermanfaat selaku bahan pembandingan antara penelitian yang telah terdapat serta pula penelitian terkini, terdapatnya penelitian terdahulu dalam suatu karya ilmiah sangat berarti supaya penelitian yang terdapat dikala ini memiliki kebaruan.

Penelitian sebelumnya juga digunakan untuk menambahkan beberapa hal Contohnya adalah memperkaya studi kasus yang dianalisis oleh peneliti, meningkatkan alur penelitian karena sudah adanya acuan dari penelitian terdahulu yang mengambil topik serupa sebagai acuan, serta dapat memperkaya bahasa untuk dapat menunjang penelitian terbaru Penelitian terdahulu juga membantu agar peneliti tidak merasa bangga dengan penelitiannya, karena dengan adanya penelitian sebelumnya dapat menunjukkan bahwa penelitian yang diteliti merupakan Hanya sejumlah kecil kasus dan rentang waktu yang berbeda adanya kebaruan dalam penelitian yang baru ini.

Untuk menyediakan dasar yang kuat bagi penelitian yang akan datang, penelitian terdahulu berfungsi untuk:

1. Menjelaskan fenomena yang belum diketahui atau tidak dipahami dengan baik.
2. Menguji dan mengevaluasi teori yang ada.
3. Menyediakan bukti yang kuat untuk menyokong atau menolak hipotesis yang diajukan.
4. Menyediakan konteks yang diperlukan untuk memahami hasil penelitian yang akan datang.
5. Menyediakan dasar untuk mengembangkan metode atau teknik baru yang akan digunakan dalam penelitian yang akan datang.
6. Memberikan kontribusi pemahaman dalam bidang terkait yang akan membantu dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan.

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang relevan, yaitu sebagai berikut :



**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Metode	Teori	Hasil Penelitian
1.	Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Kreativitas Remaja (Studi kasus di Karang Taruna Remaja Kita RW 14 kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi selatan)  (Yoga Finoza Crisandye, 2018)	1. Peranan apa yang dilakukan karang taruna remaja kita dalam mengembangkan kreativitas generasi muda di RW 14, Kelurahan Cibeber, Kecamatan Cimahi Selatan?  2. Apa Kendala Yang Dihadapi Oleh Organisasi Karang Taruna Remaja Kita Dalam	Metode Penelitian Kualitatif	Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia	1. Peranan Organisasi Karang Taruna Remaja Kita dalam mengembangkan kreativitas generasi muda yaitu meliputi pembinaan sikap kepemimpinan dengan cara menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada anggota Karang Taruna, para pengurus memeberikan tugas seperti membuat kerja perkelompok untuk di laporkan pada pertemuan berikutnya.  2. Pada dasarnya peran dari Karang Taruna

		<p>Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda Di Rw 14 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan?</p>		<p>Remaja Kita sudah baik dalam pelaksanaan pengembangan kreativitas, namun masih belum optimal dikarenakan beberapa faktor penghambat, banyak kendala atau hambatan yang dihadapi baik dari dalam maupun dari luar organisasi, untuk itu perlu adanya kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari masyarakat sekitar, aparat desa atau pemerintah</p>
--	--	---	--	--



2.	<p>Pemuda Karang Taruna “Karya Mandiri” Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi (Studi Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Sampah Plastik Di Desa Belahan Rejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik) (Muhammad Nur Shoberi, 2019)</p>	<p>1. Aset dan potensi apa saja yang dimiliki Desa Belahan Rejo dalam mewujudkan ekonomi kreatif?</p> <p>2. Bagaimana strategi atau metode pendampingan terhadap pemuda karang taruna “KARYA MANDIRI” dalam mewujudkan ekonomi kreatif?</p> <p>3. Bagaimana perubahan yang dihasilkan</p>	<p>Metode Penelitian Kualitatif</p>	<p>Teori Partisipasi</p>	<p>1. Aset sosial yang ada di Desa Belahan Rejo adalah organisasi karang taruna “KARYA MANDIRI”. Sedangkan potensi manusia berupa knowledge, skill serta kreativitas dan inovasi yang ada pada diri masing-masing dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis yang produktif</p> <p>2. Strategi yang dilakukan peneliti dalam pendampingan dengan organisasi karang taruna adalah menjalin hubungan baik dengan ketua karang taruna serta perangkat</p>
----	---	---	-------------------------------------	--------------------------	---

		<p>setelah adanya proses pendampingan ?</p>			<p>desa sebagai lokal leader di masyarakat</p> <p>3. Perubahan yang didapatkan dari serangkain proses pendampingan yang dilakukan fasilitator adalah komunitas karang taruna “KARYA MANDIRI” bisa lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap aset dan potensi yang dimiliki</p>
--	--	---	--	--	---



3.	Pelatihan Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi Informasi Bagi Karang Taruna, Umkm Masyarakat Lokal Dalam Strategi Pemasaran “Cikaso Creative”  (Nina Mistriani, Tutik, Henry Yuliamir, Mukhamad Kholil Aswan, 2021)	mendeskripsikan penerapan model ekonomi kreatif berbasis pariwisata melalui kegiatan pemanfaatan teknologi, menangkap peluang usaha digital mencapai Cikaso Creative	Metode Penelitian Kualitatif	Konsep Pemberdayaan Masyarakat	untuk menciptakan insan yang produktif, maka ekonomi kreatif dengan konsep pariwisata melalui pemanfaatan teknologi dapat mensejahterakan masyarakat. Pelaku UMKM dan karang taruna di Cikaso beserta pemerintah harus mampu bersinergi menangkap peluang usaha mencapai Cikaso Creative menuju rintisan desa wisata. Program pendampingan STIEPARI fokus pada kreatifitas desain toko online, pengemasan produk, dan pemasaran produk melalui video.
----	--	---	------------------------------------	--------------------------------------	--

4.	<p>Peranan Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Kampung (Bumk) Di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah ?</p> <p>2. Bagaimana hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program</p>	<p>1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dikampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah ?</p> <p>2. Bagaimana hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program</p>	<p>Metode Penelitian Kualitatif</p>	<p>Teori Pemberdayaan Ekonomi</p>	<p>1. menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat, membangun daya, memotivasi kesadaran dalam mengembangkan potensi masyarakat, memperkuat daya yang dimiliki masyarakat dan pembukaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat</p> <p>2. mampu memberikan manfaat bagi para pemuda dalam meningkatkan kepedulian sosial, kreativitas, membangun ekonomi, melalui</p>



	(Agus Siswanto, 2019)	Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dikampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah ?			budidaya serai merah dapat memanfaatkan potensi lokal dan mempererat kesejahteraan sosial antar pemuda dan anggota, meningkatkan harkat martabat masyarakat, dan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembedayaan ekonomi masyarakat
5.	Peran Karang Taruna Dalam Mendidik Kepedulian Sosial Dan Kewirausahaan Masyarakat Di	1. Bagaimana strategi Karang Taruna mengembangkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Winong?	Metode Penelitian Kualitatif	Teori Peran Sosial	1. Strategi karang taruna mengembangkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Winong Jetis Ponorogo lebih mengutamakan strategi pembelajaran di

	<p>Desa Winong Jetis Ponorogo  (Widiarti Utami, 2019)</p>	<p>2. Bagaimana strategi Karang Taruna mengembangkan kewirausahaan masyarakat di Desa Winong?</p>		<p>lingkungan dan masyarakat dalam mengembangkan kepedulian sosial dengan cara mengadakan kegiatan- kegiatan positif kepeduliansosial</p> <p>2. pelatihan pembuatan bros, ngopi bareng tentang kewirausahaan, seminar kewirausahaan, pembuatan tepung, dan masih banyak lagi kegiatanlain, diharapkan dengan kegiatan ini membuat masyarakat dapat lebih membuka peluang untuk berwirausaha.</p>
--	---	---	---	--

6.	<p>Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung (Pratiwi Ramlan, 2020)</p>	<p>Mengkaji permasalahan pengangguran, kenakalan remaja dan putus sekolah. Pengembangan kualitas generasi muda tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal, tetapi dapat dilakukan melalui wadah (lembaga atau organisasi) yang mempunyai komitmen terhadap pengembangan generasi muda tersebut</p>	<p>Metode Penelitian Kualitatif</p>	<p>Konsep Pengabdian Masyarakat</p>	<p>Karang Taruna adalah suatu organisasi sosial, perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS). Sebagai wadah pengembangan generasi muda, Karang Taruna merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan</p>
----	---	---	-------------------------------------	-------------------------------------	---

					sumber daya manusia (SDM).
7.	Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Ekonomi Kreatif Desa Lera Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur (Rahmad Solling Hamid, Muhammad Iqbal 2017)	Menganalisis Permasalahan yang dialami pemuda karang taruna adalah rendahnya pengetahuan dan minimnya kegiatan entrepreneurship di Desa Lera, Kecamatan Wotu Kab, Luwu Timur, serta masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).	Metode Penelitian Kualitatif	Konsep Pengabdian Masyarakat	Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan berwirausaha, membuat kursi sofa dari limbah ban bekas, dan membuat website sebagai media pemasaran melalui internet .Tolak ukur keberhasilan kegiatan ini adalah terbentuknya kelompok atau pribadi usaha kreatif melalui seminar entrepreneurship dan pelatihan usaha kreatif yaitu warkop pemuda Desa Lera sebagai kegiatan tambahan.

Tabel yang disajikan diatas tersebut dapat dilihat bahwa penelitian terdahulu yang masih satu tema dengan penelitian yang sedang diteliti mengacu kepada penelitian yang membahas tentang Teori pengembangan Sumber Daya Manusia, Teori Partisipasi, Konsep Pemberdayaan Masyarakat, Teori Pemberdayaan Ekonomi, Teori Peran Sosial, Konsep Pengabdian Masyarakat.. Langkah selanjutnya yang akan dipaparkan adalah penerasian penelitian terdahulu untuk dapat melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Finoza Crisandye (2018) dengan judul “Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Kreativitas Remaja (Studi kasus di Karang Taruna Remaja KitaRW 14 kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi selatan) memiliki metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif. Memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu Pengembangan Kreativitas Remaja . Sedangkan, perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu: objek penelitiannya adalah Pengembangan Kreativitas Remaja dan pada penelitian saat ini subjek penelitiannya adalah Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Ekonomi Kreatif. Teori yang digunakan juga berbeda. Fokus penelitian pada keduanya berbeda, serta lokasi penelitian yang berbeda satu sama lain, pada penelitian terdahulu lokasi penelitian adalah di Cimahi, Jawa Barat dan pada penelitian yang sedang diteliti berlokasi di wilayah Kelurahan Ciganjur, Kota Jakarta Selatan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Shoberi (2019) dengan judul “ Pemuda Karang Taruna “Karya Mandiri” Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi (Studi Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Sampah Plastik Di Desa Belahan Rejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik). Memiliki metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif. Memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu Pemberdayaan Ekonomi Kreatif, Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu : objek penelitiannya adalah Pemanfaatan Sampah Plastik dan pada penelitian saat ini subjek penelitiannya adalah bakso aci dan minuman herbal. Teori yang digunakan juga berbeda. Fokus penelitian pada keduanya berbeda, serta lokasi penelitian yang berbeda satu sama lain, pada penelitian terdahulu lokasi penelitian adalah di Gresik, Jawa Timur dan pada penelitian yang sedang diteliti berlokasi di wilayah Kelurahan Ciganjur, Kota Jakarta Selatan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nina Mistriani, Tutik, Henry Yuliamir, Mukhamad Kholil Aswan, (2021) dengan judul “Pelatihan Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi Informasi Bagi Karang Taruna, Umkm Masyarakat Lokal Dalam Strategi Pemasaran “Cikaso Creative”. Memiliki metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif. Memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu Ekonomi Kreatif , Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penerapan model ekonomi kreatif berbasis pariwisata. Teori yang digunakan juga berbeda. Fokus penelitian pada keduanya berbeda, serta lokasi penelitian yang

berbeda satu sama lain, pada penelitian terdahulu lokasi penelitian adalah di Cikaso, Kuningan Jawa Barat dan pada penelitian yang sedang diteliti berlokasi di wilayah Kelurahan Ciganjur, Kota Jakarta Selatan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Siswanto (2019) dengan judul “ Peranan Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Kampung (Bumk) Di Kampung Goras Jaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah”. Memiliki metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif. Memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu Objeknya Program Badan Usaha Milik Kampung (Bumk). Teori yang digunakan juga berbeda. Fokus penelitian pada keduanya berbeda, serta lokasi penelitian yang berbeda satu sama lain, pada penelitian terdahulu lokasi penelitian adalah di Lampung Tengah, dan pada penelitian yang sedang diteliti berlokasi di wilayah Kelurahan Ciganjur, Kota Jakarta Selatan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Widiarti Utami (2019) dengan judul “ Peran Karang Taruna Dalam Mendidik Kepedulian Sosial Dan Kewirausahaan Masyarakat Di Desa Winong Jetis Ponorogo. Memiliki metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif. Memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu Kewirausahaan, Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu Objeknya Kepedulian Sosial. ). Teori yang digunakan juga berbeda. Fokus penelitian pada keduanya berbeda,

serta lokasi penelitian yang berbeda satu sama lain, pada penelitian terdahulu lokasi penelitian adalah di Ponorogo Jawa Timur, dan pada penelitian yang sedang diteliti berlokasi di wilayah Kelurahan Ciganjur, Kota Jakarta Selatan.

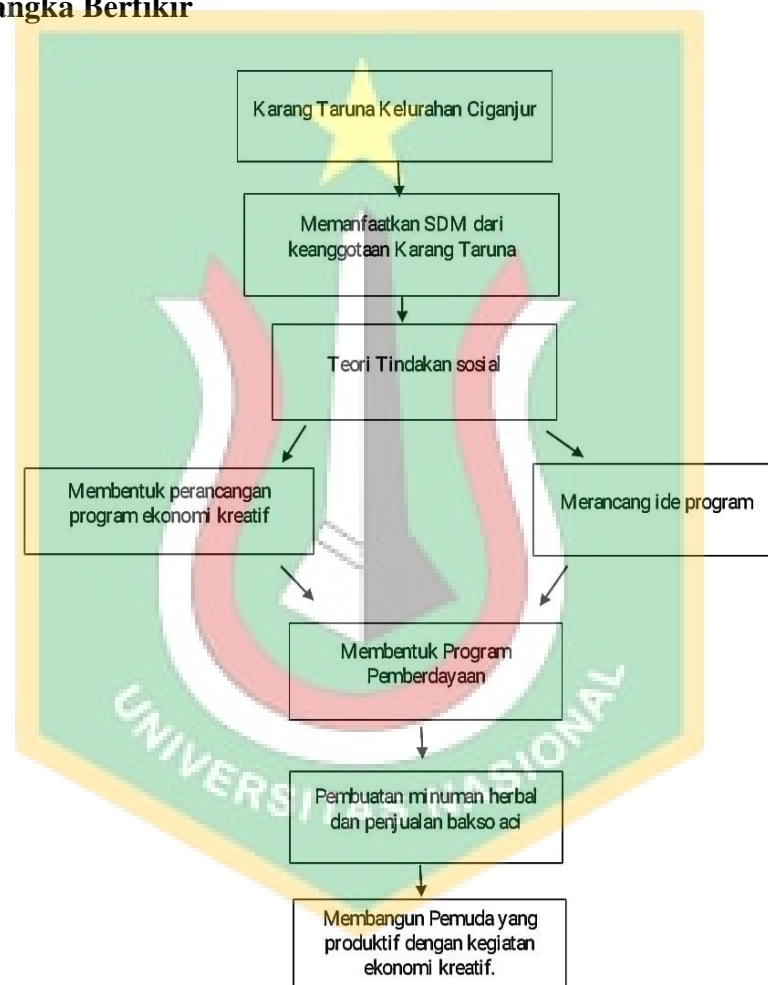
6. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Ramlan (2020) dengan judul “Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. Memiliki metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif. Memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu Karang Taruna, Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu Optimalisasi Karang Taruna. Teori yang digunakan juga berbeda. Fokus penelitian pada keduanya berbeda, serta lokasi penelitian yang berbeda satu sama lain, pada penelitian terdahulu lokasi penelitian adalah di Desa Tuncung Sulawesi Selatan, dan pada penelitian yang sedang diteliti berlokasi di wilayah Kelurahan Ciganjur, Kota Jakarta Selatan.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Solling Hamid , Muhammad Ikbal (2017) dengan judul “Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Ekonomi Kreatif Desa Lera Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Memiliki metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif. Memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu Berbasis Ekonomi Kreatif, Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian Program Remaja Pintar. Teori yang digunakan juga berbeda. Fokus penelitian pada keduanya berbeda, serta lokasi penelitian yang berbeda satu sama lain, pada penelitian



terdahulu lokasi penelitian adalah di Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan, dan pada penelitian yang sedang diteliti berlokasi di wilayah Kelurahan Ciganjur, Kota Jakarta Selatan.

## 1.2 Kerangka Konseptual dan Teori

### 2.2.1 Kerangka Berfikir



*Gambar 2.1 Kerangka Berfikir*

*Sumber : Penulis 2022*

- Berdasarkan pada penjelasan kerangka berfikir yang tertera diatas, bahwasannya Karang Taruna Kelurahan Ciganjur merupakan suatu wadah organisasi yang bergerak dibidang Ekonomi, lingkungan, sosial dan budaya guna untuk memberdayakan para pemuda agar mampu melakukan suatu perubahan dilingkungan agar tercipta remaja yang produktif.
- Sebagai organisasi yang bergerak di bidang Ekonomi, lingkungan, sosial dan budaya. Organisasi karang taruna melihat potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat dilingkungan kelurahan ciganjur, oleh karena itu perlu diarahkan untuk melakukan kegiatan yang produktif. Dengan demikian, pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) ini ditujukan untuk para pemuda di wilayah lingkungan Ciganjur.
- Penulis menggunakan Teori Tindakan Sosial dan konsep pemberdayaan untuk meninjau bagaimana bentuk Pemberdayaan organisasi Karang Taruna dalam mengembangkan Ekonomi Kreatif Pemuda sebagai sebuah tindakan dalam proses pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada untuk terlibat dalam program-program yang telah dirancang.
- Kemudian para anggota Karang Taruna Kelurahan Ciganjur melakukan agenda diskusi rapat untuk membentuk perancangan program Ekonomi Kreatif yang nantinya akan menghasilkan ide-ide program dari agenda rapat diskusi tersebut.
- Berdasarkan hasil rapat dengan perancangan program yang telah disepakati oleh para anggota Karang Taruna Ciganjur, maka terbentuklah ide pembuatan seperti program usaha penjualan bakso aci dan minuman herbal

sebagai bentuk dari usaha Ekonomi Kreatif dengan pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM).

- Rancangan program ekonomi kreatif selanjutnya yaitu dengan membentuk program penjualan produk makanan bakso aci dan minuman herbal dengan melakukan pelatihan pembuatannya, kemasan hingga produk untuk penjualannya.

### **2.2.2 CSR (Corporate Social Responsibility)**

Pengertian Corporate Social Responsibility atau disingkat CSR adalah kontribusi keseluruhan komunitas bisnis untuk pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitasnya. Sebagai pendekatan sukarela yang melampaui kepatuhan, implementasi CSR saat ini berkembang pesat di Indonesia. Pelaksanaan CSR sendiri merupakan respon terhadap dunia usaha yang melihat aspek lingkungan dan sosial sebagai peluang untuk meningkatkan daya saing dan sebagai bagian dari pengelolaan risiko keberlanjutan kegiatan usahanya. Inti dari keberadaan prinsip CSR adalah untuk memperkuat kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungannya, masyarakat dan pemangku kepentingan terkait, termasuk lingkungan lokal, nasional dan global, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Bayu Tri Cahya. Transformasi Konsep Corporate Social Responsibility (CSR). Jurnal Iqtishadia, Vol. 7, No. 2, September 2014. Hal 215-216.

Kepedulian kepada warga dekat/ kedekatan komunitas bisa dimaksud sangat luas, tetapi secara singkat dapat dimengerti selaku kenaikan partisipasi serta posisi organisasi di dalam suatu komunitas lewat bermacam upaya kemaslahatan bersama. Untuk organisasi serta komunitas. CSR tidaklah hanya aktivitas amal, di mana CSR mewajibkan sesuatu industri dalam pengambilan keputusannya supaya dengan serius memperhitungkan akibat terhadap segala pemangku kepentingan( stakeholder) industri, termasuk area hidup. Perihal ini mewajibkan industri buat membuat penyeimbang antara kepentingan bermacam-macam pemangku kepentingan eksternal dengan kepentingan pemegang saham, yang ialah salah satu pemangku kepentingan internal. <sup>2</sup>

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep di mana perusahaan bertanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnisnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Ini termasuk tanggung jawab untuk melakukan bisnis secara etis dan memberikan dukungan kepada komunitas di mana perusahaan beroperasi. CSR juga dapat mencakup praktik-praktik yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Adapun Tanggung jawab CSR kepada organisasi meliputi beberapa hal, di antaranya:

1. Etika bisnis: Perusahaan harus melakukan bisnis dengan cara yang etis dan menghormati hukum dan norma sosial.

---

<sup>2</sup> Bayu Tri Cahya. Transformasi Konsep Corporate Social Responsibility (CSR). Jurnal Iqtishadia, Vol. 7, No. 2, September 2014. Hal 215-216

2. Lingkungan: Perusahaan harus mengambil tindakan untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan bisnisnya dan berupaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan.
3. Karyawan: Perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta memberikan hak-hak yang sama bagi semua karyawan.
4. Masyarakat: Perusahaan harus memperhatikan kebutuhan masyarakat di mana perusahaan beroperasi dan memberikan dukungan yang sesuai
5. Transparansi: Perusahaan harus bertanggung jawab atas laporan keuangan dan operasional dan memberikan informasi yang cukup kepada pemangku kepentingan.
6. Diversitas dan Inklusi: Perusahaan harus memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa diskriminasi terhadap ras, jenis kelamin, orientasi seksual, usia, atau kondisi fisik.
7. Produk dan Layanan: Perusahaan harus memastikan bahwa produk dan layanan yang ditawarkan aman dan bermanfaat bagi konsumen.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diambil oleh perusahaan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan. Beberapa tugas CSR yang dapat dilakukan oleh organisasi Karang Taruna adalah:

1. Melakukan kegiatan-kegiatan sosial di lingkungan sekitar, seperti program pemberian bantuan kepada anak yatim, program pelestarian lingkungan, dll.
2. Mengadakan kampanye-kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah sosial dan lingkungan.

3. Melakukan kerjasama dengan perusahaan lokal untuk membantu pengembangan ekonomi masyarakat sekitar.
4. Melakukan program-program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat sekitar.
5. Melakukan evaluasi secara teratur untuk mengevaluasi dampak dari kegiatan CSR yang dilakukan dan mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan.

CSR dapat menjadi manfaat bagi lingkungan masyarakat, khususnya dalam hal organisasi karang taruna. CSR dapat membantu dalam pengembangan komunitas dengan memberikan dukungan finansial dan sumber daya untuk proyek-proyek yang diinisiasi oleh karang taruna. Ini juga dapat meningkatkan citra perusahaan dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan komunitas. Selain itu, CSR dapat membantu dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial.

### **1.2.3 Kewirausahaan**

Konsep dasar dan pola pikir berwirausaha di era teknologi saat ini menurut penulis yaitu bagaimana seorang founder atau pendirinya harus mampu hadir dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar , sehingga dapat memudahkan pekerjaan, serta bagaimana berusaha menciptakan added value. Namun, jika kita tinjau dari literatur dan referensi asing, makan berwirausaha sendiri berasal dari kata entrepreneurship dalam bahasa Inggris, yang berarti mengerjakan atau berusaha atau melakukan suatu pekerjaan.

wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau hidupnya. sedangkan kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarsa , dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. <sup>3</sup>

Adapun beberapa sikap yang harus ada dalam kewirausahaan adalah:

1. Kecerdasan emosional: Kemampuan untuk mengendalikan emosi dan memahami perasaan orang lain.
2. Proaktif: Berinisiatif dan tidak menunggu untuk diberi perintah.
3. Berani mengambil risiko: Siap untuk menanggung risiko dalam mengejar peluang bisnis.
4. Fleksibel: Mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis.
5. Kreatif: Kemampuan untuk menemukan ide-ide baru dan solusi yang inovatif.
6. Fokus: Menetapkan tujuan jangka panjang dan fokus untuk mencapainya.
7. Persistence: Tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan dan kesulitan.
8. Leadership: Kemampuan untuk memimpin tim dan mengambil keputusan.
9. Kemampuan Networking: Kemampuan untuk membangun hubungan dengan orang lain yang berguna dalam bisnis.

---

<sup>3</sup> Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Hengki Mangiring Parulian Simarmata. dkk. Kewirausahaan dan Bisnis. Yayasan Kita Menulis tahun 2021, Hal 1-4.

10. Passion: Memiliki semangat yang kuat dan antusiasme untuk mengejar bisnis yang dijalankan.

Kewirausahaan penting dalam organisasi karena dapat membantu perusahaan untuk menemukan peluang baru, meningkatkan inovasi dan fleksibilitas, dan meningkatkan kinerja perusahaan. Kewirausahaan juga dapat membantu perusahaan untuk mengatasi perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan meningkatkan kemampuan untuk bertahan dalam jangka panjang. Selain itu, kewirausahaan juga dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan nilai bagi stakeholders dan menciptakan lapangan kerja baru. Berikut ini proses kewirausahaan meliputi beberapa tahapan, yaitu:

- a) Identifikasi Peluang: Tahap ini melibatkan menemukan dan mengevaluasi peluang bisnis yang potensial.
- b) Perencanaan: Tahap ini melibatkan mengembangkan rencana bisnis yang detail dan menentukan cara untuk mengimplementasikan peluang tersebut.
- c) Penerapan: Tahap ini melibatkan mengumpulkan sumber daya dan mengimplementasikan rencana bisnis.
- d) Pengukuran dan Evaluasi: Tahap ini melibatkan mengukur kinerja bisnis dan mengevaluasi hasilnya, serta melakukan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja bisnis.
- e) Pemeliharaan dan Peningkatan: Tahap ini melibatkan memelihara dan meningkatkan kinerja bisnis untuk menjamin keberlangsungan bisnis.



f) Proses ini berlangsung secara terus-menerus dan dapat berbeda dari satu bisnis ke bisnis lainnya. Namun, secara umum, ini adalah proses dasar yang sering digunakan dalam kewirausahaan.

Kewirausahaan dapat dilihat manfaatnya dari sisi organisasi, Manfaat kewirausahaan dalam organisasi dapat dibedakan menjadi manfaat internal dan manfaat eksternal.

Manfaat internal meliputi:

- Meningkatkan inovasi dan fleksibilitas perusahaan
- Membantu perusahaan untuk menemukan peluang baru
- Meningkatkan kinerja perusahaan
- Membantu perusahaan untuk mengatasi perubahan lingkungan bisnis yang cepat
- Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang.

Manfaat eksternal meliputi:

- Meningkatkan nilai bagi stakeholders
- Menciptakan lapangan kerja baru
- Membantu pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat
- Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Secara umum, kewirausahaan dapat membantu organisasi untuk tumbuh dan berkembang dengan cepat dan meningkatkan kinerja jangka panjang. Selain itu,

kewirausahaan juga dapat membantu perusahaan untuk menanggapi perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan memastikan kesinambungan perusahaan.

#### 1.2.4 Ekonomi Kreatif

Perkembangan ekonomi kreatif dapat dilihat pada seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti faktor modal, komponen inti dan komponen pendukung serta faktor penggerak dan faktor pendorong. hal ini yang menjadi kebutuhan dasar bagi para pelaku industri untuk mengembangkan usahanya serta mempertahankan produksinya. Para pelaku usaha kecil dan menengah di beberapa daerah pada umumnya masih merasa kekurangan modal yang diperlukan untuk pengembangan usahanya. terutama pada modal finansial dan material yang akan di pergunakan untuk pembelian bahan baku, dan peralatan usaha serta untuk operasional. <sup>4</sup>

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep yang menekankan pada nilai ekonomi yang dihasilkan dari kreativitas, ide-ide inovatif, dan konten intelektual. Dalam organisasi, ekonomi kreatif dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan menciptakan lapangan kerja baru. Beberapa contoh implementasi ekonomi kreatif dalam organisasi adalah:

---

<sup>4</sup> Anggri Puspita Sari, Muhammad Faisal AR Pelu, dkk. Ekonomi Kreatif. Yayasan Kita Menulis, Tahun 2014. Hal 116-117.

- a) Inovasi produk: Menggunakan kreativitas dan ide-ide baru untuk menciptakan produk yang unik dan inovatif.
- b) Branding: Membangun merek yang kuat dan menciptakan identitas visual yang kuat untuk perusahaan.
- c) Layanan pelanggan: Menciptakan pengalaman pelanggan yang unik dan meningkatkan loyalitas pelanggan.
- d) Pemasaran: Menciptakan kampanye pemasaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan penjualan.
- e) Pembangunan komunitas: Menciptakan komunitas online atau offline yang didukung oleh perusahaan dan meningkatkan partisipasi konsumen.
- f) Pembentukan ekosistem kreatif: Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para profesional kreatif untuk berkembang dan menciptakan konten yang berkualitas.
- g) Penggunaan teknologi: Menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan menciptakan produk yang unik.

Ekonomi kreatif dapat menjadi sumber daya yang kuat bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan menciptakan lapangan kerja baru, serta memberikan nilai tambah bagi konsumen.

### **2.3 Teori Tindakan Sosial Max Weeber**

Tindakan Sosial yang dikemukakan oleh Max Weber merupakan Tindakan yang melibatkan proses pemikiran (Tindakan bermakna yang ditimbulkan oleh individu). Artinya dalam pemikiran Max Weeber individu bertindak atas dasar proses pemikirannya, secara lebih spesifik weeber

melihat Tindakan yang didefinisikan olehnya terkait ‘Orientasi Dasar dan Premier’ kearah pertimbangan ekonomis. Tujuan weeber tak lain adalah memfokuskan perhatian pada individu, pola dan regularitas Tindakan, dan bukan pada kolektivitas.<sup>5</sup>

Tindakan Dalam pengertian orientasi perilaku yang dapat dipahami secara subyektif hanya hadir sebagai perilaku seorang atau beberapa orang manusia individual. Weber mengakui bahwa untuk beberapa tujuan individu mungkin harus memperlakukan kolektivitas sebagai individu, namun untuk menafsirkan Tindakan subjektif dalam karya sosiologi, kolektivitas-kolektivitas ini harus diperlakukan semata-mata sebagai resultan dan mode organisasi dari Tindakan individu tertentu, karena semua itu dapat diperlakukan sebagai agen dalam Tindakan yang dapat dipahami secara subjektif.

Alasan utama peneliti menggunakan teori tindakan sosial Max Weber sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Karena teori tindakan sosial menjelaskan untuk mencapai tujuan tertentu maka dapat melalui kolektivitas-kolektivitas sebagai resultan dan mode organisasi dari tindakan individu atau kelompok tertentu. Adapun tipe tindakan sosial yang dijelaskan oleh Max Weber yaitu dibagi menjadi empat bagian, diantaranya:

1. Rasionalitas sarana-tujuan, atau tindakan yang ditentukan oleh harapan terhadap perilaku objek dalam lingkungan dan perilaku

---

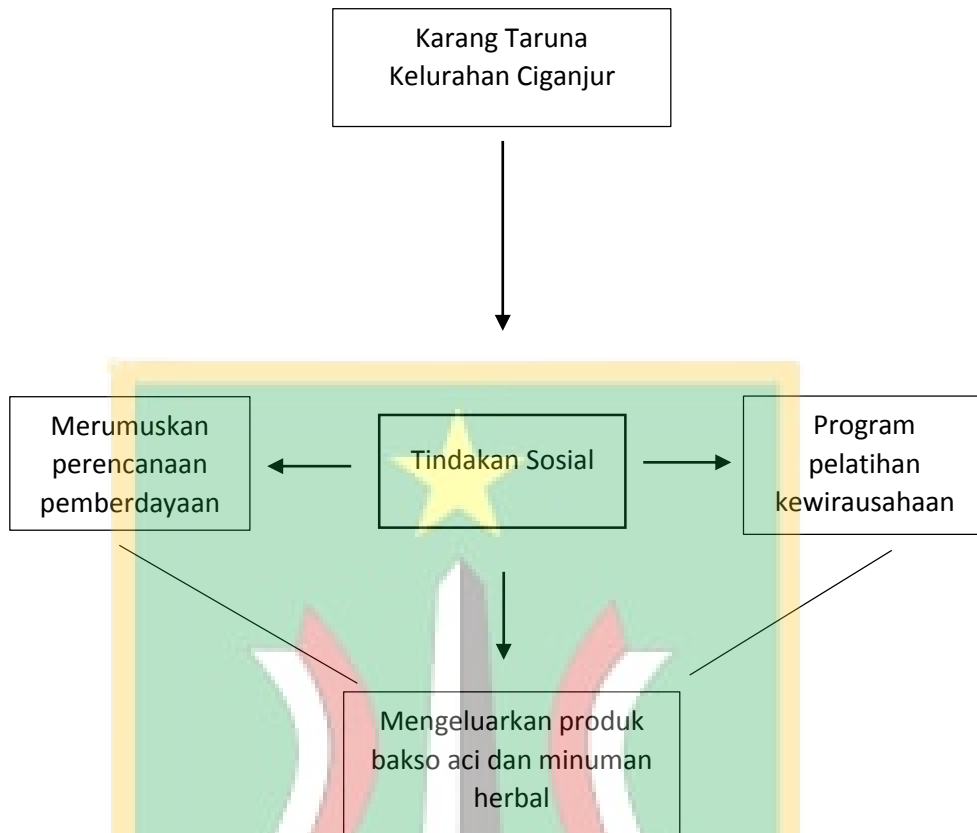
<sup>5</sup> George Ritzer, Douglas J. Goodman, Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern Edisi terbaru, (Bantul : Lembaga untuk Kreasi Penerbitan Masyarakat (LKPM), tahun 2014 . Hal 136-138

manusia lain, harapan ini digunakan sebagai syarat atau sarana untuk mencapai tujuan-tujuan aktor lewat upaya dan perhitungan yang rasional.

2. Rasionalitas nilai, atau tindakan yang ditentukan oleh keyakinan penuh kesadaran akan nilai perilaku-perilaku etis, estetis, religious atau bentuk perilaku lain yang terlepas dari prospek keberhasilannya.
3. Afektual yang ditentukan oleh kondisi emosi aktor.
4. Tindakan tradisional yang ditentukan oleh cara bertindak aktor yang biasa dan telah lazim dilakukan.

Memahami keempat tipe tindakan sosial yang diuraikan oleh Weber tersebut tentunya menjadi faktor utama untuk menjelaskan terkait praktik tindakan sosial dalam masyarakat. Namun, dari keempat uraian Weber tersebut, yang relevan dengan penelitian yang sedang diangkat disini adalah tipe tindakan sosial rasionalitas.

Kerangka pikir dalam penelitian merupakan pijakan bagi peneliti untuk dapat memperoleh data-data yang relevan terkait judul penelitian Pemberdayaan Organisasi Karang Taruna dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Pemuda (Studi Kasus Karang Taruna Kelurahan Ciganjur, Kota Jakarta Selatan). Peneliti memaparkan secara skematis proses pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2 2 Kerangka berfikir Teori Tindakan Sosial**

*Sumber : Peneliti 2022*

Dari gambar di atas dapat dirumuskan bahwa, program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Karang Taruna Kelurahan Ciganjur merupakan salah satu bentuk tindakan sosial. Bentuk tindakan sosial yang dilakukan tersebut dapat dipahami dari gambar tersebut, di mana Karang Taruna melakukan beberapa tahapan dalam merumuskan program pemberdayaan, diantaranya merumuskan perencanaan, merumuskan program pelatihan kewirausahaan serta mengeluarkan produk yang dapat meningkatkan inovasi dari para anggota yang dibina langsung oleh Karang Taruna Kelurahan Ciganjur sehingga terciptanya sebuah usaha yang berbasis Ekonomi Kreatif.

## 2.4 Teori Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat menurut Edi Suharto adalah suatu proses dan tujuan dimana pemberdayaan sebagai proses dari serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk termasuk didalamnya individu-individu yang mengalami kemiskinan. pemberdayaan sebagai tujuan ialah menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, diantaranya memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, serta dapat menjalankan tugas-tugasnya sendiri atau mandiri.<sup>6</sup>

Teori dalam praktek pemberdayaan masyarakat menggambarkan distribusi kekuasaan dan sumber daya dalam masyarakat, seperti bagaimana fungsi-fungsi organisasi dan bagaimana sistem dalam masyarakat mempertahankan diri. Pada proses pemberdayaan masyarakat pendekatan teori belajar secara konstruktivis perlu ditanamkan dan diupayakan agar masyarakat mampu menkonstruksi pemahaman untuk berubah. Pemberdayaan

---

<sup>6</sup> Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Refika Aditama tahun 2005. Hal 63.

masyarakat hendaknya tetap mempertahankan nilai-nilai yang sudah melekat di masyarakat selama nilai tersebut baik dan benar. Nilai-nilai kebersamaan, keikhlasan, gotong royong, kejujuran, kerja keras harus dibangun dan dikonstruksikan sendiri oleh masyarakat untuk menciptakan perubahan agar lebih berdaya.<sup>7</sup>

Menurut Sumodiningrat, bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.<sup>8</sup>

Proses pengembangan masyarakat (dan pengembangan masyarakat pada dasarnya merupakan sebuah proses) tidak dapat dilihat hanya sebagai sarana untuk sebuah tujuan, tetapi sebagai tujuan yang penting, sehingga proses dan hasil atau sarana dan tujuan dapat digabungkan.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan pemberdayaan masyarakat yang dijelaskan tersebut, maka penulis disini mengartikan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan proses memfasilitasi warga

---

<sup>7</sup> Hairudin La Patilaiya, Budi Sarasati. dkk. Pemberdayaan Masyarakat. PT.Global Eksekutif Teknologi tahun 2022, Hal 5-7.

<sup>8</sup> Sumodiningrat, Gunawan. Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengamanan Sosial. Gramedia Pustaka Utama tahun 1999.

<sup>9</sup> Jim Ife, Frank Tesoriero. Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development). Pustaka Belajar tahun 2016. Hal 340.



masyarakat secara bersama-sama pada sebuah kepentingan bersama atau urusan yang secara kolektif untuk dapat mengidentifikasi sasaran, mengumpulkan sumber daya, mengerahkan suatu aksi dan oleh karena itu membantu menyusun kembali kekuatan dalam komunitas. Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai suatu upaya atau proses memandirikan masyarakat, dengan cara menggalang partisipasi aktif dalam masyarakat berupa bentuk aksi bersama (group action) di dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

#### **2.4.1 Proses Pemberdayaan**

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses mengajak masyarakat untuk mengenali dan mengetahui potensi dirinya untuk dikembangkan dan mengenali permasalahan yang ada agar mampu mengatasi dirinya, sehingga mampu berdiri sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan.<sup>10</sup>

Dalam proses ini, pemberdayaan memiliki beberapa prinsip yang perlu di pertimbangkan untuk meningkatkan tingkat keterlibatan masyarakat dalam setiap program atau kegiatan pembangunan. prinsipnya yaitu sebagai berikut :

A. Program kegiatan harus disiapkan sendiri oleh masyarakat

---

<sup>10</sup> Kamaruddin Salim. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Tradisi Lokal Studi Kelurahan Kalaodi Tidore Kepulauan Maluku Utara. Jurnal Ilmu Budaya 2020. Hal 4-5

B. Program kegiatan dianggap mampu mengatasi masalah yang dihadapi

C. Pemberdayaan pemerintah dan pihak eksternal orang lain harus mendukung partisipasi sebanyak mungkin

D. Masyarakat, miskin, perempuan, buta huruf dan penyandang disabilitas lainnya. d. Sumber daya yang digunakan adalah sumber daya lokal.

E. Dilakukan bersama-sama dalam posisi kesetaraan.

Adapun penelitian yang penulis lakukan berfokus kepada lembaga kemasyarakatan Organisasi Karang Taruna Kelurahan Ciganjur yang melaksanakan kegiatan pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar wilayah lingkungan kelurahan ciganjur khususnya para pemuda. mengapa demikian, karena mereka dianggap tidak dapat mengakses pekerjaan atau sarana ekonomi, oleh karena itu mereka diberdayakan untuk bisa mandiri menciptakan usaha sendiri.

Jadi dapat ditarik kesimpulan terkait pemberdayaan masyarakat yaitu Pemberdayaan masyarakat adalah proses yang digunakan untuk memberikan kekuatan dan kontrol kepada masyarakat untuk mengelola sumber daya dan masalah yang dihadapi dengan cara yang efektif dan partisipatif. Ini dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti pendidikan, pelatihan, peningkatan keterampilan, memberikan akses kepada informasi, dan memfasilitasi partisipasi aktif dalam proses

pengambilan keputusan. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan serta meningkatkan kualitas hidup.

Untuk menunjang terlaksananya implementasi pemberdayaan masyarakat. maka, diperlukan sinergi antara masyarakat sebagai pelaku atau aktor utama dalam pelaksanaan pemberdayaan. Pemerintah sebagai pihak luar dan regulator dan sektor swasta atau pihak lainnya seperti Universitas sebagai pihak luar yang mempunyai peran yang penting dalam pelaksanaan dan terlaksanya satu program pemberdayaan masyarakat. oleh karena itu, ketiga komponen ini menjadi salah satu faktor utama dalam terlaksananya suatu pemberdayaan masyarakat. Hal ini dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2.2 Aktor utama dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat**

<b>Aktor Utama Dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat</b>		
Mayarakat	Pemerintah	Swasta
Pemberdayaan masyarakat adalah proses membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup mereka dengan memberikan mereka keterampilan, pendidikan,	Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, pemerintah memiliki peran yang penting dalam menyediakan fasilitas dan dukungan yang	Pihak swasta juga dapat berperan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Beberapa cara pihak swasta dapat berperan dalam pemberdayaan masyarakat adalah:

<p>dan akses ke sumber daya yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya, masyarakat harus diakui sebagai mitra dalam proses pembangunan dan diberi peran aktif dalam menentukan, merencanakan, dan mengevaluasi program pemberdayaan. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat serta meningkatkan efektivitas program pemberdayaan. Masyarakat memegang peran utama dalam proses pemberdayaan. Mereka adalah pelaku utama dalam menentukan kebutuhan dan tujuan pemberdayaan, serta</p>	<p>diperlukan. Beberapa contoh peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat adalah:</p> <p>1. Penyediaan akses terhadap pendidikan dan kesehatan: Pemerintah dapat membantu masyarakat dengan menyediakan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau.</p> <p>2. Penyediaan dukungan finansial: Pemerintah dapat memberikan dukungan finansial kepada masyarakat melalui program-program seperti bantuan</p>	<p>1. Kerjasama dengan pemerintah: Pihak swasta dapat bekerja sama dengan pemerintah dalam menyelenggarakan program-program pemberdayaan masyarakat, seperti program pelatihan keterampilan atau program bantuan sosial.</p> <p>2. Investasi di daerah pedesaan: Pihak swasta dapat melakukan investasi di daerah pedesaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.</p> <p>3. CSR (Corporate Social Responsibility): Pihak swasta dapat melakukan kegiatan sosial di lingkungan sekitar</p>
---	---	--

<p>dalam melakukan perubahan pada lingkungan sekitarnya. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan proses yang berkelanjutan yang harus dilakukan oleh masyarakat sendiri dengan dukungan dari pemerintah dan lembaga-lembaga swasta atau non-pemerintah.</p>	<p>sosial atau pemberian pinjaman usaha kecil.</p> <p>3.Penyediaan akses terhadap sumber daya: Pemerintah dapat membantu masyarakat dengan menyediakan akses terhadap sumber daya alam, seperti tanah, air, dan listrik.</p> <p>4.Penyelenggaraan program-program pemberdayaan: Pemerintah dapat menyelenggarakan program-program yang ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat, seperti program kursus keterampilan, program</p>	<p>perusahaan, seperti memberikan bantuan pendidikan atau kesehatan, atau membantu pengembangan usaha masyarakat setempat.</p> <p>4.Kerjasama dengan organisasi masyarakat: Pihak swasta dapat bekerja sama dengan organisasi masyarakat dalam menyelenggarakan program-program pemberdayaan masyarakat.</p> <p>5.Pendidikan dan pelatihan: Pihak swasta dapat memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas hidup mereka.</p>
--	--	---

	<p>pelatihan, dan program bantuan sosial.</p> <p>5. Pendampingan dan koordinasi: Pemerintah dapat membantu masyarakat dengan memberikan pendampingan dan koordinasi dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.</p> <p>Secara umum peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat adalah sebagai pendukung, fasilitator, dan pemberi dukungan untuk masyarakat dalam mencapai tujuan pemberdayaan.</p>	<p>Secara umum, peran pihak swasta dalam pemberdayaan masyarakat adalah sebagai sumber dana dan sumber daya yang dapat digunakan untuk menunjang program-program pemberdayaan.</p> <p>Pihak swasta juga dapat membantu masyarakat dengan memberikan kesempatan kerja dan pelatihan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.</p>
--	---	---

*Sumber: Data diolah penulis dari berbagai sumber*

